

Berita Sebelas

**Di Rumah Bapa—  
Hidup di Tempat yang Dipersiapkan bagi Kita  
melalui Kematian dan Kebangkitan Kristus**

Pembacaan Alkitab: Yoh. 14:1-3, 6, 10-11, 20, 23; 1:4, 14, 16; 11:25

**I. Pemikiran utama dari Yohanes 14 adalah kita harus percaya ke dalam Allah dan karenanya masuk ke dalam Allah—ayat 1:**

- A. Percaya kepada Allah itu bersifat objektif, tetapi percaya ke dalam Allah itu bersifat subjektif; percaya yang subjektif inilah yang membawa kita ke dalam Allah.
- B. Melalui percaya ke dalam Tuhan, kita masuk ke dalam Dia untuk menjadi esa dengan Dia, berbagian akan Dia, dan berpartisipasi dalam semua yang telah Dia rampungkan bagi kita—3:15.
- C. Melalui percaya ke dalam Kristus, kita memiliki satu kesatuan organik dengan Dia dan diri kita dibaurkan ke dalam diri-Nya sehingga kita berdua bisa menjadi satu secara organik—15:4-5.

**II. Rumah Bapa adalah perkara Allah Tritunggal—melalui inkarnasi, penyaliban, dan kebangkitan—menggarapkan diri-Nya ke dalam kaum beriman agar sepenuhnya dibaurkan dengan mereka sehingga Dia bisa membangun mereka sebagai satu organisme bagi tempat tinggal dan ekspresi-Nya—14:2-3, 23:**

- A. Dalam 2:16 *rumah Bapa-Ku* mengacu kepada tempat tinggal Allah di bumi, Bait; Bait adalah lambang, atau figur, dari tubuh Yesus, yang dalam kebangkitan telah diperbesar untuk menjadi Tubuh Kristus—ayat 19-22.
- B. *Rumah Bapa-Ku* dalam 14:2 adalah Tubuh Kristus, gereja sebagai rumah Allah—Ef. 1:22-23; 2:21-22; 1 Tim. 3:15.
- C. Rumah Bapa adalah inkorporasi ilahi dan insani dari Allah yang telah melalui proses dan rampung yang disusun dengan umat pilihan-Nya yang telah ditebus, dilahirkan kembali, dan ditransformasi—Yoh. 14:20.
- D. Di rumah Bapa ada banyak tempat tinggal—ayat 2:
  - 1. Banyak tempat tinggal adalah banyak anggota dari Tubuh Kristus, yang adalah Bait Allah—Rm. 12:5; 1 Kor. 3:16-17.
  - 2. Seluruh kaum beriman dalam Kristus adalah tempat-tempat tinggal di dalam bangunan Allah, rumah Bapa; bangunan ini adalah Tubuh Kristus—Ef. 1:22-23; 2:21-22; 5:30; 1 Kor. 12:27.

- E. *Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu* berarti Tuhan akan mempersiapkan satu tempat, merampungkan penebusan, membuka jalan, dan memberi kedudukan bagi kita untuk masuk ke dalam Allah—Yoh. 14:2-3, 6:
1. Oleh kematian dan kebangkitan, Tuhan Yesus membuka jalan dan mempersiapkan tempat sehingga kita bisa dibawa ke dalam Allah—ayat 20.
  2. Oleh kematian dan kebangkitan-Nya, Dia mempersiapkan satu kedudukan bagi kita di hadapan Allah dan di dalam Allah; dengan cara ini Dia mempersiapkan satu tempat bagi kita di dalam Allah—ayat 2-3, 6.
  3. Kedudukan di dalam Allah ini, diperbesar, menjadi kedudukan di dalam Tubuh Kristus—Rm. 12:4-5; Ef. 5:30; 1 Kor. 12:27:
    - a. Setiap orang yang tidak memiliki kedudukan atau tempat di dalam Allah, tidak memiliki tempat di dalam Tubuh Kristus, yang adalah rumah Bapa, tempat kediaman Allah—Ef. 1:22-23; 2:21-22.
    - b. Sebagai orang-orang beriman dalam Kristus, kita semua memiliki tempat di dalam Allah dan tempat di dalam Tubuh, dan sekarang kita harus hidup di tempat yang telah dipersiapkan bagi kita melalui kematian dan kebangkitan Kristus—Yoh. 14:2-3, 20; 1 Kor. 12:27.
- F. Kedatangan Tuhan membawa Allah ke dalam manusia, dan kepergian-Nya membawa manusia ke dalam Allah; melalui kedatangan dan kepergian ini, Dia membangun rumah Allah melalui membangun Allah ke dalam manusia dan manusia ke dalam Allah—Yoh. 1:14; 10:10b; 14:2-3.
- G. Oleh Roh dan melalui kematian dan kebangkitan-Nya, Putra Allah, Tuhan Yesus Kristus, sedang membangun satu organisme, gereja, yang adalah Tubuh-Nya dan rumah Bapa, yang dihasilkan melalui perbauran Allah Tritunggal dengan umat pilihan dan tebusan-Nya—ayat 7-24.
- H. Rumah Bapa dibangun oleh lawatan konstan oleh Bapa dan Putra bersama Roh itu kepada umat pilihan yang telah ditebus—ayat 23.
- I. Rumah Bapa ada dalam tiga tahap: tahap inkarnasi Allah, tahap Kristus dibangkitkan bersama orang-orang beriman-Nya untuk dibangun sebagai gereja, dan tahap perampungan—Yerusalem Baru—2:19-21; Why. 21:2-3, 9-10.

**III. Rumah Bapa, gereja, ada di dalam Allah Bapa—Yoh. 14:2, 20; 1 Tes. 1:1; 2 Tes. 1:1:**

- A. Agar gereja berada di dalam Allah Bapa, Allah harus menjadi Bapa bagi kita, dan kita perlu memiliki hubungan hayat dengan Dia—Yoh. 20:17:
1. Dalam Perjanjian Baru, *Bapa* mengacu kepada sumber hayat—5:26.
  2. Sebutan *Allah* mengacu kepada penciptaan; sebutan *Bapa* mengacu kepada pembagian dan pelipatgandaan hayat—1 Yoh. 3:1.
  3. Allah bukan lagi sekadar Pencipta kita, Dia juga adalah Bapa kita, Yang melahirkan kita, sebab Dia telah melahirkan kita dengan hayat-Nya—Yoh. 1:12-13.
  4. Kita bisa memanggil Allah sebagai Bapa kita karena kita telah dilahirkan dari Dia, dan sekarang, sebagai anak-anak-Nya, kita memiliki hubungan hayat dengan Dia—Rm. 8:15-16.
  5. Melalui kematian-Nya yang melepaskan hayat dan kebangkitan-Nya yang membagikan hayat, Tuhan telah menjadikan kita esa dengan Dia; Bapa-Nya sekarang adalah Bapa kita—Yoh. 20:17.
  6. Oleh kematian dan kebangkitan-Nya, Tuhan Yesus telah membawa kita ke dalam Dia; karena Dia ada di dalam Bapa, kita ada di dalam Bapa melalui berada di dalam Dia, yaitu Tuhan Yesus—14:20.
- B. Gereja berada di dalam Allah Bapa berarti gereja ada di dalam Dia yang adalah sumber yang unik, sang Awal dan Pemulai—1 Kor. 8:6:
1. Mengenal Allah sebagai Bapa adalah mengenal bahwa segala sesuatu berasal dari Dia dan bahwa segala sesuatu keluar dari Dia—Mat. 15:13; Rm. 11:36.
  2. Dalam kehidupan gereja, Bapa harus menjadi sumber yang unik, dan kita semua harus berada dalam tujuan dan rencana-Nya yang unik—2 Tim. 1:9; Rm. 8:28.

**IV. Kita perlu melihat makna intrinsik dari hidup di dalam gereja sebagai rumah Bapa—Yoh. 14:2-3, 23:**

- A. Hidup di dalam gereja sebagai rumah Bapa adalah hidup di dalam Allah Tritunggal sebagai hayat—1:4; 5:26; 6:53; 11:25; 14:6.
- B. Hidup di dalam gereja sebagai rumah Bapa adalah hidup di dalam terang—1:4; 8:12.
- C. Hidup di dalam gereja sebagai rumah Bapa adalah hidup di dalam kebangkitan—11:25.
- D. Hidup di dalam gereja sebagai rumah Bapa adalah hidup di dalam kasih karunia dan realitas—1:14, 16-17; 14:6; 16:13.

- E. Hidup di dalam gereja sebagai rumah Bapa adalah hidup di dalam kemuliaan ilahi—17:22-23.
- F. Hidup di dalam gereja sebagai rumah Bapa adalah hidup di dalam satu rumah doa dan penyembahan—14:13; 15:7, 16; 16:23-24; 4:23-24.
- G. Hidup di dalam gereja sebagai rumah Bapa adalah menempuh kehidupan penggembalaan—10:10-11, 15-17; 21:15-17.
- H. Hidup di dalam gereja sebagai rumah Bapa adalah hidup di dalam dan bagi bangunan Allah—2:19-21; 14:23.
- I. Hidup di dalam gereja sebagai rumah Bapa adalah hidup di dalam alam ilahi dan mistikal dari Roh yang rampung untuk menjaga keesaan—7:39; 14:16-20; 16:13; 17:11, 21, 23.
- J. Hidup di dalam gereja sebagai rumah Bapa adalah hidup di dalam inkorporasi ilahi dan insani dari Allah Tritunggal yang telah melalui proses dan rampung bersama kaum beriman tripartit yang telah ditebus dan dilahirkan kembali—14:10-11, 20.